

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN CERPEN PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA KATOLIK ASSISI MEDAN

Candra Ronitua Gultom¹, Vivi Marbun², Losten Tamba³,

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,

FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Gultomronny19@gmail.com¹, vivimarbun01@gmail.com², losten.tamba@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Katolik Assisi pada kelas VIII. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode One Grup Pretest Posttest Design. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 128 siswa. Pengambilan sampel dilakukan teknik acak atau simple random sampling di mana diperoleh sampel penelitian sebanyak 33 siswa yaitu kelas VIII-2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penugasan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan cerpen sebelum (pretest) menggunakan model pembelajaran *cooperative script* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 61.21. Setelah (posttest) menggunakan model pembelajaran *cooperative script* termasuk ke dalam kategori baik dengan rata-rata 78.15. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7.432 > 2.036$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model *cooperative script* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi.

Kata kunci : Model Cooperative Script, Kemampuan Menulis, Teks Ulasan Cerpen

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the cooperative script learning model on the ability to write short story review texts. This research was conducted at Assisi Catholic Private Middle School in class VIII. This study used an experimental research type with the One Group Pretest Posttest Design method. The total population in this study were 128 students. Sampling was carried out using a random technique or simple random sampling in which a sample of 33 students, namely class VIII-2, was obtained. The instrument used in this study was the assignment test to determine the effect of using the cooperative script learning model on the ability to write short story review texts. The findings in this study indicate that students' ability to write short story review text before

(pretest) using the cooperative script learning model is included in the sufficient category with an average value of 61.21. After (posttest) using the cooperative script learning model it is included in the good category with an average of 78.15. Hypothesis testing is done by using the "t" test. Hypothesis testing shows $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, namely $7.432 > 2.036$ at a significant level $\alpha = 0.05$ or 5%. Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the use of the cooperative script model has a significant effect on the ability to write short story review texts in class VIII students of Assisi Catholic Private Middle School.

Keywords: Cooperative Script Model, Writing Ability, Short Story Review Text

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara rohani maupun jasmani. Pendidikan merupakan suatu hal yang harus dikembangkan seiring berjalannya waktu. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang dapat membawa perubahan untuk masa depan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah merupakan wadah yang digunakan untuk memberikan ilmu dan menerima siswa untuk belajar sehingga dalam prosesnya bertujuan untuk menciptakan interaksi sosial yang bersifat kreatif dan juga aktif. Sekolah juga menjadi tempat di mana guru dan siswa belajar bersama, melakukan interaksi baik dalam lingkungan kelas maupun di luar kelas. Sekolah juga menjadi tempat untuk para siswa membentuk jati diri beserta karakternya agar paham bagaimana cara bersikap terhadap sesama manusia maupun lingkungannya. Oleh sebab itu sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat memberi manfaat bagi peserta didik. Dalam hal ini guru juga memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan suatu

sekolah. Sebagai seorang guru setiap harinya bertugas menyampaikan materi kepada siswa dengan harapan materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa. Untuk membuat kualitas pendidikan semakin baik lagi, keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki. Ini menjadi tolak ukur pencapaian karena segala aktivitas yang dilakukan manusia pastinya berhubungan dengan keterampilan berbahasa.

Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keterampilan berbahasa tersebut mencakup, keterampilan mendengarkan (*listening*), keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan membaca (*reading*), keterampilan menulis (*writing*). Keempat komponen tersebut saling terhubung satu sama lainnya didalam pembelajaran bahasa indonesia. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit untuk dikuasai bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada

pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Menulis juga salah satu hal yang akan dihadapi siswa saat dirinya akan menempuh pendidikan, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui keterampilan menulis diharapkan siswa dapat menyampaikan gagasan, pikiran serta mampu menjelaskan informasi secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Swasta Katolik Assisi, ada beberapa permasalahan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Masalah yang dihadapi yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis karena dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, kemampuan dalam menuangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan masih rendah, sering salah dalam mengeja atau menulis (misalnya kekurangan huruf atau kata) dan kurangnya latihan menulis yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, masalah ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik agar mampu mengatasi masalahnya. Selain membiasakan menulis, seorang pendidik perlu menggunakan strategi, model, ataupun metode yang mampu menarik semangat belajar siswa dalam pembelajaran menulis. Dalam hal ini guru harus kreatif menggunakan metode dan teknik yang bervariasi dan baru, sehingga kegiatan belajar tidak monoton dan akan menarik minat siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran menulis teks ulasan perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penulis memilih Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis teks ulasan adalah model

pembelajaran *Cooperative Script*. Model pembelajaran ini, selain merupakan model pembelajaran yang mengarah peserta didik untuk melakukan kegiatan berkelompok dan berdiskusi, juga dapat mengarahkan peserta didik berkomunikasi secara efektif dengan guru dan aktif untuk mengeksplorasi diri menjadi kreatif dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif juga dapat diukur dan diamati serta diubah dalam bentuk angka dan dapat dianalisis dengan analisis statistika. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif ini ialah menunjukkan atau menentukan hubungan, pengaruh, atau perbandingan antar variabel.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, penulis memilih metode dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, 2017:72, 'Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal yang lain dalam kondisi yang terkendali'. Dikatakan demikian karena metode tersebut digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

suatu teori yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pembelajaran menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII-2 SMP.

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi experiment dengan *one grup pretest-posttest design*. Sesuai dengan bentuk yang dipakai penelitian ini hanya memakai satu kelas sebagai objek yang diteliti.

Kelas yang sudah ditetapkan sebagai objek terlebih dahulu diterapkan sebagai pretest yaitu diberi tugas tanpa adanya perlakuan dan hasil pretest tersebut disimpan dijadikan sebagai data penelitian. Setelah pretest selesai dilaksanakan, hari berikutnya objek penelitian tersebut diberi perlakuan dengan menerapkan metode *cooperative script* kepada siswa. Pertemuan berikutnya siswa kembali diuji dengan memberikan tugas yang sama yaitu menulis teks ulasan cerpen atau yang disebut dengan posttest.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one grup pretest posttest design*. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu diberikan pretest berupa *test* untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen peserta didik sebelum belajar, kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan model Pembelajaran *cooperative script*. Setelah diberikan perlakuan, peserta didik mengisi *test* untuk mengetahui nilai posttest setelah

diberikan model Pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Data kemampuan menulis teks ulasan cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Pretest

Statistics		
NilaiPretest		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		61.21
Std. Error of Mean		1.734
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		9.959
Variance		99.172
Range		34
Minimum		44
Maximum		78
Sum		2020

Dari data perhitungan Spss di atas dapat diperoleh nilai mean sebesar 61.21, nilai tengah (median) adalah 60, nilai terbanyak (modus) adalah 60, standar deviasi sebesar 9.959, nilai minimum 44, nilai maksimum 78 dan *standar error* 1.734.

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

Cooperative Script

Data kemampuan menulis teks ulasan cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Posttest

Statistics		
NilaiPostest		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		78.15
Std. Error of Mean		1.480
Median		79.00
Mode		76
Std. Deviation		8.500
Variance		72.258
Range		34
Minimum		60
Maximum		94
Sum		2579

Dari data perhitungan Spss di atas dapat diperoleh nilai mean sebesar 78.15, nilai tengah (median) adalah 79.00, nilai terbanyak (modus) adalah 78, standar deviasi sebesar 8.500, nilai minimum 60, nilai maksimum 94 dan *standar error* 1.480.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Kriteria pengujian adalah:

1. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 varians yang sama.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a varians yang tidak sama.

Hasil hitung uji homogenitas dapat

dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pretest Dan Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.167	1	64	.365

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dengan uji Levene statistik, maka diperoleh hasil nilai sig (signifikansi) 0,365 lebih besar dari 0,05 ($0,365 > 0,05$) maka H_0 di terima dengan demikian variasi setiap sampel sama (homogen).

Uji Hipotesis

Tabel 4.4
Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

N	Equ								
il	al	1.	.	-					
ai	vari	7	1	7.		-		-	-
	anc	2	9	4	64	.0	16.9	2.27	21
	es	6	4	3		00	39	9	.4
	assu			2					93
	med								
	Equ								
	al			-					-
	vari			7.	62	.0	-	2.27	21
	anc			4	.4	00	16.9	9	.4
	es			3	60		39		95
	not			2					
	assu								
	med								84

Berdasarkan tabel tersebut, signifikansi hasil nilai pretest dan posttest adalah 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis yang telah dilakukan menggunakan model *Cooperative Script* dinyatakan berpengaruh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui $df = 32$ ($t \text{ tabel} = 2,036$) dan $t \text{ hitung} = 7,432$. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut: $7,432 > 2,036 = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (terdapat pengaruh)

Kesimpulan dari analisis tersebut adalah pembelajaran menulis teks ulasan cerpen sesudah mendapat perlakuan menggunakan model *Cooperative Script* mengalami peningkatan dari pretest ke posttest. Hal tersebut dapat terlihat dari uji parsial di mana H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian penggunaan model *cooperative script* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi.

PEMBAHASAN

Menulis adalah salah satu kegiatan untuk menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis dan menulis juga merupakan kegiatan yang dapat menambah kreatif siswa. Kompetensi keterampilan menulis yang harus dimiliki siswa SMP Swasta Katolik Assisi Medan khususnya Kelas VIII adalah keterampilan menulis teks ulasan cerpen. Sesuai dengan hasil analisis data temuan penelitian, dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* akan lebih efektif untuk pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam menulis teks ulasan cerpen, karena dengan adanya pembelajaran ulasan cerpen yang ditampilkan oleh peneliti akan melibatkan pikiran siswa dalam suasana gembira dan akrab dalam proses belajar mengajar dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* siswa mampu bekerjasama untuk menuangkan pikirannya dengan teman pasangannya.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* membuat kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa baik dan nilai yang diperoleh siswa juga baik. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk

mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip dan sistem pendukung. Model pembelajaran ini dapat disajikan dengan tepat, siswa dapat mengulang pembelajaran, siswa akan semakin aktif, fokus, termotivasi dan bekerjasama. Selain itu, kemampuan daya tangkap dan daya ingat lebih meningkat sehingga materi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Sesuai dengan hasil analisis data dan temuan penelitian, dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menulis teks ulasan cerpen. Dikatakan berpengaruh karena dengan menggunakan media pembelajaran ini guru lebih banyak memperhatikan siswa, menuntut siswa untuk fokus pada pembelajaran dan objek yang dijelaskan dalam ulasan cerpen sehingga siswa lebih aktif karena mengamati langsung langkah-langkah yang terdapat dalam cerpen yang disajikan guru.

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menulis teks ulasan cerpen. Model pembelajaran *cooperative script* dikatakan berpengaruh signifikan karena Peserta didik jauh lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan metode diskusi secara berpasangan yang diterapkan dalam model pembelajaran ini. Peserta didik juga saling bertukar argumen dan menggali lebih jauh mengenai ulasan cerpen yang telah disimak. Selama proses diskusi

berlangsung peserta didik saling memberikan sudut pandang terkait dengan penilaian atau ulasan terhadap cerpen yang dibacanya, sehingga hasil dari teks ulasan yang dihasilkan jauh lebih obyektif dan beragam karena peserta didik menulis teks ulasan tidak hanya dari sudut pandang mereka sendiri tetapi juga sudut pandang orang lain melalui diskusi secara berpasangan.

Oleh karena itu, dalam proses belajar dan mengajar diperlukan sebuah model pembelajaran yang baik dan menarik sehingga dapat menjadi masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan pada saat materi pembelajaran disampaikan. Agar dapat tercapai keinginan atau target yang sudah dipersiapkan dengan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan cerpen kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script* adalah 61.21 berada pada kategori cukup.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan cerpen kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative script*

adalah 78.15 berada dalam kategori baik.

3. Berdasarkan perhitungan dengan uji “t” diperoleh $t_o = 7.432$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 0.05% dengan dk 32 adalah 2.036 . Oleh karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.432 > 2.036$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsa. (20 Desember 2020). *Teks Ulasan (Lengkap): Pengertian, Ciri, Struktur, Jenis dan Contoh*. MateriBindo.com. <https://www.materibindo.com/2018/05/teks-ulasan.html?m=1>
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aris, Shoimin. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali pers.
- Fitriyana, Minu. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas XI SMA Neheri 1 Ambal Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Jurnal. Purworejo.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih. 2019. *Jenis-Jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widia.
- Lambiotte, Dkk. (1988). *Effects of Cooperative Script Manipulations on Initial Learning and Transfer*. Cognition and Instruction. 5(2). 103-121
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (2th ed)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Rohman, Saifur. 2020. *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salmaa. 2021. *Langkah- Langkah Menulis dan Penjelasan Selengkapnya*. Deepublish.co.id. <https://penerbitdeepublish.com/langkah-langkah-menulis/>
- Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Cooperative Script*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Silitonga, Immanuel D.B & Asnita Hasibuan. 2021. *Pengaruh Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP RK Deli Murni Bandar Baru*. Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia.
- Sudyana. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung. ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

- Alfabeta.
- Suparno & Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Hendry Guntur. (2005). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Tity. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Bolak Tahun Pembelajaran 2015/ 2016*. Jurnal. Pendidikan dan Kebudayaan.